

# **BAB. I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi global tentu saja berpengaruh terhadap ekonomi nasional yang ujungnya juga berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di daerah, pengaruh yang ditimbulkan dari perkembangan ekonomi global tersebut tidak selalu berpengaruh positif akan tetapi terdapat pula pengaruh yang negatif atau bahkan cenderung melumpuhkan aktifitas ekonomi masyarakat yang diakibatkan oleh tidak berdayanya menghadapi keadaan persaingan yang semakin ketat. Ketidakberdayaan ekonomi masyarakat dalam menghadapi persaingan itu sangatlah beragam, selain dari mutu produk yang rendah, harga yang tidak kompetitif, kontinuitas produk yang rendah serta jaringan pemasaran yang rendah, selain itu, ketidakberdayaan lainnya yang sering menjadi penyebab ketidakmampuan ekonomi masyarakat adalah penunjang kegiatan ekonomi itu sendiri yaitu, rendahnya infrastruktur penunjang ekonomi, kurangnya informasi terkait dengan investasi yang dibutuhkan oleh investor yang akan menanamkan investasinya, kemudian di tataran usaha ekonomi kecil menengah masih dirasakan kurangnya permodalan yang disebabkan kurangnya keberpihakan perbankan terhadap akses modal bagi mereka dan selanjutnya ketidakberdayaan yang paling parah lagi adalah kurangnya keberpihakan pemerintah daerah terhadap perkembangan ekonomi didaerahnya.

Kemajuan pembangunan ekonomi suatu daerah tidak semata-mata ditentukan oleh adanya kelimpahan sumber daya alam yang dimiliki, akan tetapi juga ditentukan oleh bagaimana mengelola sumber daya alam tersebut agar bernilai tambah, berdaya saing, unggul, dan dapat dikembangkan di masyarakat luas sehingga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk mengelola sumber daya alam agar bernilai tambah dan berdaya saing diperlukan sumber daya manusia yang inovatif yang mampu membawa perubahan suatu produk menjadi unggul dan bernilai tinggi.

Dalam konteks pembangunan Kabupaten Bogor, dengan Visinya “Termaju di Indonesia”, maka peran inovator dalam pembangunan sangatlah penting. Agar dapat tumbuh dan berkembang inovator-inovator di Kabupaten Bogor maka diperlukan adanya kegiatan yang dapat mewadahi dan menjembatani pengembangan karya inovasi yang dihasilkan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan “**Gelar Inovasi Daerah**”.

Pemerintah melalui Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi RI dan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, mengamanatkan untuk melakukan upaya pemberdayaan dan pemasyarakatan dalam pengembangan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Upaya ini dilakukan secara sinergi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, dunia usaha maupun para pihak yang peduli kepada masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat melalui pengelolaan inovasi daerah dilakukan berdasarkan pemetaan kebutuhan atau potensi pengembangan daerah, pengkajian pemanfaatan inovasi, pengembangan inovasi, pemasyarakatan dan penerapan inovasi. Kegiatan pengembangan strategi inovasi daerah diwujudkan salah satunya dengan memfasilitasi penyelenggaraan dan pelaksanaan Gelar Inovasi Daerah, sedangkan kegiatan pemasyarakatan dan penerapan inovasi salah satunya diwujudkan dengan memfasilitasi keikutsertaan masyarakat umum yang ada di wilayah Kabupaten Bogor dalam kegiatan Gelar Inovasi Daerah.

Kegiatan Gelar Inovasi Daerah ini diharapkan dapat merangsang minat masyarakat untuk menciptakan inovasi-inovasi baru sekaligus sebagai ajang untuk memasyarakatkan inovasi, khususnya di perdesaan. Inovasi yang terpilih dalam gelar tersebut nantinya juga akan memperkaya Daerah Kabupaten Bogor dalam pameran di penyelenggaraan gelar inovasi yang ada di daerah maupun pusat dan dapat difasilitasi untuk dikembangkan secara massal guna memenuhi kebutuhan bagi masyarakat dan meningkatkan produktivitas kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Bogor menginisiasi kegiatan Gelar

Inovasi Daerah Tahun 2018 yang merupakan pelaksanaan gelar ke-3 (tiga). Untuk kelancaran penyelenggaraan Gelar Inovasi Daerah tersebut maka disusun **Panduan Gelar Inovasi Daerah Tahun 2018** untuk dapat digunakan bagi para pihak yang berkepentingan dalam kegiatan ini.

## **1.2. Dasar Hukum**

- 1) UU Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan;
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Penciptaan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025;
- 4) Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi RI dan Menteri Dalam Negeri RI. Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah;
- 5) Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 5 tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bogor Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Tahun 2014 Nomor 5);
- 6) Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 11 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;
- 7) Peraturan Bupati Bogor Nomor 72 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Kegiatan Gelar Inovasi Daerah ini dimaksudkan untuk:

- 1) Memotivasi para pihak yang berfokus pada peningkatan dan pengembangan inovasi daerah untuk berkarya dan melakukan pengembangan melalui karya inovasi teknologi;

- 2) Menghasilkan karya inovasi berskala usaha kecil dan menengah berbasis sumber daya lokal;
- 3) Menampilkan dan mendiseminasikan hasil inovasi teknologi kepada masyarakat umum;
- 4) Memberikan penghargaan kepada para pihak yang berfokus pada peningkatan dan pengembangan inovasi-inovasi daerah yang berprestasi dalam Gelar Inovasi Daerah yang sehat, objektif, terbuka, dinamis dan akuntabel.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan motivasi masyarakat untuk berlomba menciptakan inovasi yang baru atau melakukan pembaharuan yang inovatif, saling memberi dan bertukar informasi serta memperkenalkan jenis inovasi terbaru yang dapat dimanfaatkan dan didayagunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bogor;
- 2) Menunjang peningkatan pengembangan wilayah menuju keunggulan kompetitif dalam persaingan global melalui penemuan baru atau pembaharuan, pemanfaatan dan pengembangan inovasi berbasis potensi daerah;
- 3) Menumbuhkembangkan ide-ide inovatif yang terdapat di masyarakat, baik secara individu maupun kelompok;
- 4) Menjaring hasil inovasi yang dapat memacu percepatan pengembangan usaha ekonomi produktif masyarakat.

#### **1.4. Sasaran**

Sasaran kegiatan Gelar Inovasi Daerah Tahun 2018 adalah: (1) Masyarakat (Individu,/umkm/kelompok) (2) Perguruan Tinggi/Pusat Penelitian (Dosen/Peneliti/Mahasiswa), Pelajar (SD, SMP, SLTA/Sederajat), yang mencakup:

- 1) Terciptanya inovator-inovator dalam menghasilkan produk inovasi;
- 2) Tumbuhnya hasil-hasil karya inovasi yang mampu memberikan nilai tambah secara konkret berdasarkan potensi daerah di Kabupaten Bogor.

## **1.5. Keluaran**

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah :

- 1) Pedoman Umum Pelaksanaan Kegiatan;
- 2) Tahapan Seleksi;
- 3) Naskah dan Produk Inovasi Daerah;
- 4) Laporan Gelar Inovasi.

## **1.6. Hasil**

Hasil yang diharapkan dari Gelar Inovasi Daerah Tahun 2018 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terpilihnya inovator-inovator yang inovatif di bidang pertanian, peternakan, lingkungan hidup dan kesehatan di wilayah Kabupaten Bogor;
- 2) Terpetakannya hasil karya inovasi terbaik dari Kabupaten Bogor;
- 3) Terpublikasikan hasil inovasi terbaik yang dapat digunakan sebagai referensi dan inspirasi bagi pemangku kepentingan di Kabupaten Bogor.

## **BAB. II**

### **PENYELENGGARAAN GELAR INOVASI DAERAH**

#### **2.1. Pengertian**

Gelar inovasi Daerah Tahun 2018 adalah kegiatan perlombaan inovasi terbaik untuk berkompetisi pada tingkat Kabupaten Bogor dalam pembuatan karya inovatif yang mampu memecahkan permasalahan produk dan usaha guna meningkatkan kualitas/nilai tambah produk dan diversifikasi usaha.

#### **2.2. Ruang Lingkup Kegiatan**

Ruang lingkup Gelar Inovasi Daerah Tahun 2018 berisi tentang peningkatan inovasi terbaik yang merupakan hasil inovasi/hal-hal baru/pembaruan untuk meningkatkan kualitas diversifikasi proses. Hasil inovasi dituangkan dalam bentuk naskah yang dikirim langsung ke Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG) bidang Penelitian dan Pengembangan.

Peserta dibagi menjadi 3 kategori yaitu : a] kategori 1 (Masyarakat Umum); b] kategori 2 (Perguruan Tinggi) dan c] kategori 3 (Pelajar), kesemuanya berlaku baik secara individu atau kelompok.

Gelar Inovasi Daerah ini ditujukan untuk yang berdomisili baik di Kabupaten Bogor maupun masyarakat luar Kabupaten Bogor yang beraktifitas atau mengabdikan dirinya serta usahanya di wilayah Kabupaten Bogor.

#### **2.3. Tema**

Tema Gelar Inovasi Daerah Tahun 2018:

**“Inovasi Berbasis Potensi Wilayah untuk Peningkatan Kesejahteraan  
Masyarakat di Kabupaten Bogor“**

## **2.4. Ketentuan Umum**

### **A. Peserta**

- 1) Masyarakat Umum (Kelompok/Individu/UMKM), Perguruan Tinggi (Dosen/Peneliti/Mahasiswa) dan Pelajar (SD/SMP/SMA/ sederajat);
- 2) Tidak ada batasan usia;
- 3) Tidak dibatasi jumlah inovasi;
- 4) Inovasi yang diusulkan bukan replika dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba tingkat Pusat maupun Provinsi;
- 5) Setiap karya inovasi dapat didaftarkan oleh individu/kelompok;
- 6) Peserta tidak dipungut biaya apapun;
- 7) Membuat bahan paparan untuk penilaian substansi;
- 8) Memiliki nomor telepon aktif yang dapat dihubungi.

### **B. Aspek Kategori Produk Inovasi yang Dinilai**

Penilaian dalam Gelar Inovasi Daerah Tahun 2018 ini dititikberatkan pada inovasi Ide Orisinalitas, Tingkat Implementasi Produk Inovasi, Manfaat Ekonomi(Omzet/Tenaga Kerja), Dampak Sosial dan Lingkungan Hidup, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), Berbasis Potensi Wilayah

### **C. Karya Inovasi**

- 1) Jenis inovasi yang diperlombakan merupakan inovasi baru atau hasil pengembangan inovasi yang akan dan atau telah dimanfaatkan oleh masyarakat/UKM/industri/ perguruan tinggi/pelajar;
- 2) Karya yang diperlombakan merupakan karya asli (original) peserta lomba, bukan karya hasil plagiasi, dan dinyatakan secara tertulis di atas materai yang cukup (Lampiran 1);
- 3) BAPPEDALITBANG Kabupaten Bogor tidak bertanggung jawab atas konsekuensi hukum jika di kemudian hari diketahui bahwa karya yang didaftarkan merupakan karya hasil plagiasi.

#### **D. Naskah/Dokumen Inovasi**

- 1) Naskah atau Dokumen Inovasi ditulis dengan mengikuti teknik dan sistematika penulisan yang ditentukan dalam Pedoman Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2018;
- 2) Naskah/Dokumen Inovasi dikirim langsung ke Sekretariat Penyelenggara Gelar Inovasi Daerah Tahun 2018 **paling lambat pada tanggal 3 Juli 2018 pukul 15.00 WIB.**

#### **E. Sistematika Penulisan Naskah/Dokumen Inovasi**

Naskah/dokumen inovasi yang diusulkan dalam Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2018 harus menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

##### **SAMPUL NASKAH**

##### **HALAMAN JUDUL**

##### **SURAT PERNYATAAN**

##### **KATA PENGANTAR**

##### **DAFTAR ISI**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Permasalahan
- C. Tujuan
- D. Manfaat

##### **BAB II PRODUK INOVASI**

- A. Ide Orisinalitas, Hasil Karya Sendiri
- B. Tingkat Implementasi Produk Inovasi
- C. Manfaat Ekonomi(Omzet/Tenaga Kerja)
- D. Dampak Sosial dan Lingkungan Hidup
- E. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
- F. Berbasis Potensi Wilayah

##### **BAB III PENUTUP**

##### **LAMPIRAN**

(Tahapan Foto Produk Inovasi/Video)



Penjelasan setiap komponen dalam sistematika penulisan adalah sebagai berikut.

<b>Komponen</b>	<b>Penjelasan</b>
Judul	Tidak lebih dari 15 kata
Abstrak	Tidak lebih dari 150 kata
Pengetikan	Font Arial, ukuran 11 atau Calibri ukuran 11, space 1.15” Microsoft styles
Jumlah halaman	Tidak dibatasi

## **2.5. Rangkaian Kegiatan Pelaksanaan Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2018**

<b>No.</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Bulan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Keterangan</b>
1	<b>Persiapan</b> Gelar Inovasi Daerah 2017	Januari – Maret 2018	Kantor Bappeda-Litbang Kabupaten Bogor	- Panduan - Poster - Baliho - Leaflet - Koran - Internet
2	<b>Sosialisasi, Publikasi</b>	16 – 30 April 2018	Kantor Bappeda-Litbang Kabupaten Bogor	Perangkat Daerah, Kecamatan dan Perguruan Tinggi, Pelajar dan Masyarakat Umum
3	<b>Pendaftaran</b> peserta dan dokumen usulan Produk inovasi	26 April – 29 Juni 2018	Kantor Bappeda-Litbang Kabupaten Bogor	Peserta Inovasi
4	<b>Seleksi tahap I</b> (administrasi)	Juli 2018 (minggu pertama)	Kantor Bappeda-Litbang Kabupaten Bogor	Panitia dan Tim Penilai
5	<b>Seleksi tahap II</b> (substansi)	Juli 2018 (minggu kedua)	Kantor Bappeda-Litbang Kabupaten Bogor	Tim Penilai

No.	Nama Kegiatan	Bulan	Tempat	Keterangan
6	<b>Seleksi tahap III</b> (Presentasi Nominator)	Juli 2018 (minggu ketiga)	Kantor Bappeda-Litbang Kabupaten Bogor	Tim Penilai
7	<b>Pengumuman nominasi</b> inovasi sebanyak <b>15 nominator</b>	Juli 2018 (minggu keempat)	Kantor Bappeda-Litbang Kabupaten Bogor	diumumkan melalui <i>website</i> bappedabogorkab dan Media Cetak maupun Media Sosial
8	<b>Seleksi tahap IV</b> ( <i>Fact finding</i> nominasi 15 inovator)	Juli 2018 (minggu keempat)	Lokasi Inovator	Panitia dan Tim Penilai
9	<b>Penetapan pemenang</b> Gelar Inovasi Daerah Juara I, II, III dari masing-masing kategori	Agustus 2018 (minggu pertama)	Kantor Bappeda-Litbang Kabupaten Bogor	Tim Penilai
10	<b>Puncak Pagelaran Inovasi Daerah dan Seminar</b> serta Pengumuman Juara sekaligus penyerahan Penghargaan Inovasi Terbaik Tingkat Kabupaten Bogor tahun 2018 oleh <b>Bupati Bogor</b>	Agustus 2018 (menyesuaikan jadwal)	Lokasi masih direncanakan	Perangkat Daerah, Kecamatan, Lembaga Tinggi, Inovator, organisasi lainnya dan Nominasi 15 Inovator Terbaik di Kabupaten Bogor

## 2.6. Seleksi dan Penilaian

A. Tahapan/Sistem Seleksi (Seleksi Administrasi, Seleksi Substansi Karya Inovasi, Seleksi Presentasi, *Fact finding*)

B. Penilaian

Penilaian akan dilakukan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Panitia, terdiri dari Unsur Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pusat.

1) Kriteria/Aspek yang Dinilai

Karya Inovasi dinilai berdasarkan aspek-aspek berikut:

- a) Ide Orisinalitas, Hasil Karya Sendiri
- b) Tingkat Implementasi Produk Inovasi
- c) Manfaat Ekonomi (Omzet/Jumlah Tenaga Kerja)
- d) Dampak Sosial dan Lingkungan Hidup
- e) Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
- f) Berbasis Potensi Wilayah

2) Bobot Penilaian

Bobot penilaian Gelar Inovasi Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No.	Komponen	Peserta/Inovator			Ket.
		Masy.	PT	Pelajar	
1	Ide Orisinalitas	20	30	40	Berlaku untuk Tahap Seleksi Penilaian Substansi, Presentasi, <i>Fact Finding</i>
2	Tingkat Implementasi Produk Inovasi	15	10	20	
3	Manfaat Ekonomi (Omzet/Tenaga Kerja) - Omzet - Tenaga Kerja	25	20	15	
4	Dampak Sosial dan Lingkungan Hidup	25	20	15	
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	5	10	5	
6	Berbasis Potensi Wilayah	10	10	10	
<b>Total</b>		100	100	100	

### C. Penghargaan dan Hadiah

Pemenang lomba akan diberi piagam penghargaan dan hadiah dengan ketentuan sebagai berikut.

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Hadiah</b>
1.	Masyarakat Umum	Juara I	Rp. 12.000.000 + Trophy
		Juara II	Rp. 9.000.000 + Trophy
		Juara III	Rp. 7.000.000 + Trophy
2.	Perguruan Tinggi	Juara I	Rp. 8.000.000 + Trophy
		Juara II	Rp. 7.000.000 + Trophy
		Juara III	Rp. 6.000.000 + Trophy
3.	Pelajar	Juara I	Rp. 5.000.000 + Trophy
		Juara II	Rp. 4.000.000 + Trophy
		Juara III	Rp. 3.000.000 + Trophy

### **BAB. III PENUTUP**

Bappedalitbang Kabupaten Bogor melalui Bidang Penelitian dan Pengembangan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan potensi hasil inovasi daerah yang dapat didayagunakan dalam pengembangan ekonomi daerah yang bersifat pembinaan terhadap hasil inovasi.

Keberhasilan implementasi dari karya inovasi yang dihasilkan inventor sangat tergantung pada inovator, pengguna/masyarakat, serta dukungan pemerintah, khususnya Pemerintah Kabupaten Bogor melalui program-programnya. Bila dimanfaatkan dengan baik tentu akan dapat berkontribusi dalam mengembangkan perekonomian daerah dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Diharapkan masyarakat dapat termotivasi untuk berinovasi melalui ajang Gelar Inovasi Daerah ini secara sportif, dinamis, objektif, terbuka, dan bertanggung jawab dalam rangka meningkatkan kualitas hasil inovasi untuk meningkatkan ekonomi daerah.